

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari tesis ini, peneliti akan membuat kesimpulan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian peneliti juga memberikan saran yang sekiranya bermanfaat bagi Orang Muda Katolik di Paroki St. Maria Imakulata Lekebai dalam keterlibatan di dalam musik liturgi.

5.1 Kesimpulan

Orang Muda Katolik adalah orang yang berusia 13 hingga 35 tahun, telah dibaptis atau telah diterima dalam Gereja Katolik, belum menikah dan masih dalam masa pertumbuhan serta perkembangan diri meliputi fisik, mental, pikiran, dan sosial, di mana pertumbuhan setiap individunya berbeda satu dengan yang lain. Orang Muda Katolik merupakan bagian penting dari Gereja, dan harapan masa depan Gereja juga memegang peran penting dalam perkembangan Gereja. Dalam Gereja, Orang Muda tidak hanya hadir dalam kehidupan jemaat, tetapi juga dipercaya dalam aneka tugas di tingkat Lingkungan maupun Paroki sebagai pengurus. OMK mempertanggungjawabkan imannya baik melalui pilihan sikap maupun aktifitas yang dijalannya. Keterlibatan OMK dalam hidup menggereja khususnya di bidang musik liturgi menjadi tanggungjawab iman sehingga tidak dijalannya dengan terpaksa, tetapi sebagai panggilan, khususnya dalam upaya melibatkan diri di dalam kegiatan-kegiatan liturgi.

Berbicara tentang musik liturgi menjadi bagian yang liturgi yang sangat penting, sehingga pemahaman OMK akan musik liturgi perlu ditekankan. pemahaman OMK akan liturgi khususnya musik liturgi merupakan hal urgen yang seharusnya ditingkatkan saat ini sehingga pelaksanaan musik liturgi mendapat perhatian yang baik di dalam umat dan OMK Lekebai.

Dalam konteks ini, lembaga Paroki Lekebai harus mampu merangkul dan mengarahkan OMK agar mampu memberi diri untuk terlibat di dalam kegiatan-kegiatan rohani dan memampukan mereka agar tetap mengutamakan keterlibatan dan

keikutsertaan mereka di dalam musik liturgi. Keterlibatan Orang Muda Katolik tidak hanya aktif ketika membersihkan lingkungan Gereja, mengikuti perayaan Ekaristi, doa lingkungan melainkan diharapkan dapat terlibat aktif dalam setiap tugas khususnya di bagian liturgi secara keseluruhan. Dalam hal liturgi, keterlibatan Orang Muda Katolik mengalami pasang surut dan timbul tenggelam. Hal ini disebabkan karena kurang adanya semangat dari Orang muda sendiri dan juga kurang adanya pendampingan, perhatian dan motivasi dari pihak Gereja dan para agen pastoral. Keterlibatan Orang Muda Katolik tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan Orang muda perlu didampingi agar mereka mengerti dan memahami bahwa mereka sangat dibutuhkan dalam perkembangan Gereja.

Upaya pendampingan terhadap OMK di zaman sekarang ini sangat dibutuhkan. Pendampingan terhadap OMK tidak hanya seputar kehidupan saja, melainkan menyeluruh pada seluruh aspek kehidupan yang dialami oleh OMK. Berbagai persoalan hidup seringkali menuntut seseorang untuk mampu mengatasi segala persoalan tersebut. Di samping itu, bentuk, materi, metode dan saran dalam pendampingan iman bagi OMK perlu disesuaikan dengan situasi mereka. Hal ini sangat penting karena setiap peserta berada dalam situasi dan kondisi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Situasi dan kondisi yang dialami oleh setiap peserta kiranya juga cukup berpengaruh dalam penyelenggaraan pendampingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian OMK belum sepenuhnya memahami musik liturgi, sehingga keterlibatan OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai mengalami tantangan yang timbul dari diri sendiri maupun dari kelompok OMK.

Ada kegiatan-kegiatan lain yang diprogramkan oleh para pengurus OMK sebagai suatu perangsang untuk menyemangati semangat OMK dan memungkinkan mereka agar dapat mempertanggungjawabkan tugas sebagai OMK dan semakin terlibat aktif di dalam kegiatan-kegiatan hidup menggereja khususnya di bidang musik liturgi. Namun fakta menunjukkan bahwa di balik nilai positif yang dimiliki oleh OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai tentang keterlibatan di dalam musik liturgi, terdapat beberapa kelemahan yang harus diubah dan diperbaiki dalam praktek

hidup rohani sehari-hari berkaitan dengan musik liturgi. Alasannya ialah tidak semua OMK Lekebai menerapkan ide atau pengetahuan yang mereka miliki khususnya tentang musik liturgi. Dengan kata lain, fungsi dan makna musik liturgi pada umumnya kurang maksimal. OMK Lekebai tidak memahami secara mendalam tentang hakekat dari musik liturgi. Dan hal ini berdampak pada keterlibatan mereka di dalam musik liturgi. Minimnya pengetahuan akan musik liturgi ini membuat OMK Lekebai menjadi pribadi yang apatis.

Melihat kenyataan bahwa belum semua OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai memiliki kesadaran untuk terlibat di dalam musik liturgi, peneliti mengusulkan agar para pendamping OMK meminta kesediaan dari para ahli musik liturgi di tingkat keuskupan agar memberi gambaran tentang arti musik liturgi.

5.2 Usul-Saran

Paroki St. Maria Imakulata Lekebai merupakan salah satu paroki yang memiliki wilayah yang cukup luas. Maka Paroki lekebai diharapkan berpengaruh juga pada perkembangan hidup iman umat dan pada khususnya bagi iman OMK paroki St. Maria Imakulata Lekebei. Pengalaman hidup OMK paroki lekebai dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang cukup baik.

Hal ini ditandai dengan semangat partisipasi dan keaktifan OMK paroki St. Maria Imakulata Lekebai dalam mengikuti segala kegiatan baik itu kegiatan rohani maupun kegiatan sosial lainnya. Dalam perkembangan dan pengalaman, OMK Lekebai sering mengalami tantangan, akan tetapi OMK Lekebai melihat tantangan itu sebagai suatu pengalaman ataupun pelajaran yang dapat membantu mereka untuk terus belajar. Maka peneliti beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, bagi OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai hendaknya berusaha untuk lebih serius lagi dalam melibatkan diri di dalam musik liturgi. Selain itu, OMK Lekebai juga perlu berusaha untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam bidang musik liturgi dengan mengedepankan kreativitas dan produktivitas akan musik liturgi itu sendiri.

Kedua, Pastor Paroki St. Maria Imakulata Lekebai hendaknya mempunyai perhatian kepada perkembangan hidup iman umatnya dan juga iman OMK yang ada dalam wilayah paroki St. Maria Imakulata Lekebai.

Ketiga, hendaknya pengurus dewan Pastoral Paroki (DPP) mengkoordinir secara serius kegiatan-kegiatan rohani bagi OMK, karena mereka adalah tulang punggung Paroki St. Maria Imakulata Lekebai. Untuk itu Dewan Pastoral Paroki harus berusaha mencairitahu perkembangan dan keterlibatan OMK dan berusaha memperhatikan dengan baik kehidupan OMK.

Keempat, Gereja sebagai wadah dan sarana yang mampu membimbing dan mengarahkan OMK agar keterlibatan mereka dalam kegiatan-kegiatan rohani khususnya dalam musik liturgi tetap berjalan sewajarnya. Gereja hendaknya mempersiapkan pelayan-pelayan pastoral baik itu para pendamping maupun para pengurus paroki lainnya dengan baik sebelum melakukan kegiatan-kegiatan rohani. Gereja hendaknya membuka diri dan lebih serius mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan OMK agar keterlibatan mereka di dalam musik liturgi tetap berjalan.

Kelima, orang tua adalah teladan dan sumber inspirasi bagi OMK sehingga teladan orang tua sangat dibutuhkan. Orang tua hendaknya membina dan melatih OMK untuk setia, aktif dan berkarya melalui doa ataupun hal lain yang mampu membantu OMK untuk semakin semangat dalam hidup menggereja. Orang tua seharusnya berperan sebagai pewarta dan penasihat bagi OMK agar perkembangan mereka mengarah ke hal yang lebih baik dan benar.

Keenam, untuk lembaga pendidikan IFTK Ledalero. Sebagai sebagai sebuah lembaga yang mendidik dan membina calon imam dan pelayan pastoral, diharapkan agar mampu memberi keluasan waktu dan tempat bagi para calon imam dan pelayan pastoral dalam mempraktekkan musik liturgi. Selain itu, perlu diadakan kegiatan-kegiatan rohani yang dapat memacu semangat OMK untuk ikut terlibat aktif di dalam kegiatan-kegiatan rohani.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA DAN ENSIKLOPEDIA

Adolf Heuken , *Ensiklopedi Gereja Jilid II & IV*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1994.

Chatolic University Of Amerika, “Music”, *New Chatolic Encyclopedia*. Washington: McGRAW-Hill Book Company, 1967.

Instruksi Tentang Musik di dalam Liturgi: Musicam Sacram, penyunt. KWI Komisi Liturgi, cetakan I. Jakarta: Obor, 1986.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*, penterj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 2013.

Paus Paulus VI, “Sacrosantum Concilium”, 1963. Art. 119.

BUKU-BUKU

Blume, Friedrich. Romantik Dlama MMG vol. 11 colom 785. Karl-Edmund Prier SJ. *Sejarah Musik II* Yogyakarta: PML, 1993.

Boschman, Lamar. *Musik Bangkit Kembali*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 2001.

Da Cunha, Bosco. “Langkah-langkah Konkret Pemilihan Nyanyian Liturgi”, *Liturgi Sumber dan Puncak Kehidupan*, vol. 20, no. 2. Maret-April, 2009.

Dewan Karya Pastoral KAS, *Formasio Iman Berjenjang*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.

Hadiwardaya, Aloysius Purwo. “Menuju Masa Depan Spiritualitas Orang Muda”. *Orientasi Baru Teologi dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Handschin, J. *Musikgeschichte im Uberblick*, Lunzem 1948. Karl-Edmund Prier. *Sejarah Musik Jilid. II* Yogyakarta: PML, 1993.

- Huck, Gabe. *Liturgi Yang Anggun dan Menawan*. Terj, Komisi Liturgi KWI. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kedua, Penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Hoffer R., Charles The Understanding of Musik California: Wasworth Publising Co., 1971. Karl-Edmund Prier. *Pedoman Untuk Nyanyian dan Musik Dalam Ibadat Dokumen Universa Laus* Yogyakarta: PML, 1987.
- Vorgrimler, Herbert dkk (eds). *Comentary on the documents of Vatican II: constitutions on the sacred liturgi*. New York: Herder KG, 1967
- Gibran, Khalil *Musik dahaga jiwa*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- Komisi Kepemudaan KWI. *Berkembang Bersama Orang Lain*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- . *Menjadi bernilai karena memperjuangkan Nilai*. Dalam Basilius H. Kimawan, dkk., Ed., *Formasi Dasar Orang Muda Untuk Remaja Setingkat SMA*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Konseng, Anton. *Menjawab Panggilan Allah*. Yogyakarta Kanisius, 1995.
- Kristanto dan E. Martasudjita, *Musik dan Nyanyian Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Leafblad H. Brance *What Sound Church Music?*, 19. Karl-Edmund Prier . *Pedoman Untuk Nyanyian dan Musik dalam Ibadat Dokumen Universa Laus* Yogyakarta: PML, 1987.
- Lovelace C. Austin & Rice C. William, *Worship and Musik in the Church Nashville: Abingdon*, 1976), 20-21 Karl-Edmund Prier . *Pedoman untuk Nyanyian dan Musik dalam Ibadat Dokumen Universa Laus* Yogyakarta: PML, 1987.
- M Storm, Bons. *Pastoral Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius 2003.
- Mangunhardjana, A. M. *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- . *Pendampingan Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.

- . *Pendampingan Kaum Muda; Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- . *Pendidikan Iman Bagi Orang Muda Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Martasudjita, E. dan Karl-Edmund Prier, *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Martasudjita, E. *Pengantar Liturgi: Makna sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- . *Pengantar Liturgi-Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- . *Sakramen-sakramen Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Maryanto, Ernest. *Simbol: Maknanya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam Liturgi*. Malang: Dioma, 2001.
- Mayeroff “ *Mendampingi untuk Menumbuhkan*”. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- McNeill, Rhoderick J. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.
- Neonbasu, Gregor. *Nyanyian dan Liturgi*, *Warta Musik Liturgi*, no. 106. Maret, 1986.
- Prasetya, L. *Keterlibatan Kaum Awam Sebagai Anggota Gereja*. Malang: Diaoma, 2006.
- Prasetyo, Mardi F. *Unsur-unsur Hakiki Dalam Pembinaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Prier, Karl Edmund dan Widyawan Paul. *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2010.
- Prier, Karl-Edmund. *Perkembangan Musik Gereja Sampai Abad Ke-20 Dalam Gema Duta Wacana*, Edisi Musik Gereja. Yogyakarta: Gema Duta Wacana, 1994.
- . *Sejarah Musik Jilid I*. Yogyakarta: PML, 2014.
- . *Kamus Musik*. Yogyakarta: PML. 2009.
- . *Pendoman Untuk Nyanyian Dan Musik dalam Ibadat Dokumen Universa Laus*. Yogyakarta: PML 1987.

- . *Perkembangan Musik Gereja*. Yogyakarta: PML, 1991.
- Pusat Musik Liturgi. *Madah Bakti*. Semarang, Bina Putera, 2009.
- Rachman, Rasid. *Nyanyian Jemaat dalam Liturgi*. Tangerang: Bintang Fajar, 1999.
- Rahner, Karl dan Herbert Vorgrimler. *Dictionary of Theology*. New York: Crossroad, 1981.
- Riemer, G. *Cermin Injil-Ilmu Liturgi*. Jakarta: Yayasan Komuniaksi Bina Kasih, 1995.
- Rifai, Melly Sry Sulatri. *Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial*. Bandung: Bina Aksara, 1984.
- Seri Pastoral No. 226, dalam Halsema, *Partisipasi Kaum Awam*. Yogyakarta: Kanisius, 1996
- Shelton, Charles M. *Spiritualitas Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Singgih, D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Muda-Mudi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1997.
- Soelaeman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Eresco, 1987.
- Supardan, Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial, Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Widodo, Theo Sunu. “Mari Menjadi Anggota Koor”, *Warta Musik Liturgi*, no. 113. September, 1986.

MAJALAH MANUSKRIP

- Margana A. “Kaum Muda Pergilah Keluar”, dalam *Hidup*, LXX, edisi 01, Januari 2016, hlm.9.
- Boli Ujan Bernardus, “Musik Liturgi”, *Inspirasi*, XXIV II, Agustus 2006, hm. 27.
- Widyawan Paul, “Istilah Musik iturgi” *Warta Musik Liturgi*, No. 120. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sekretariat Paroki St. Maria Imakulata Lekebai, *Profil Paroki Santa Maria Imakulata Lekebai, Keuskupan Maumere*. data diambil pada tanggal 19 Maret 2022.

WAWANCARA

Are, Maria Yuliana. Wawancara Langsung. Anggota Orang Muda Katolik Paroki St. Maria Imakulata Lekebai., 26 Februari 2022.

Budo, Alexandro Delpiero. Anggota Orang Muda Katolik Paroki St. Maria Imakulata Lekebai, 26 Februari 2023.

Ermin Diana Soro, Wawancara Langsung, 26 februari 2023.

Gude, Maria Novalia Ardana. Anggota Orang Muda Katolik Paroki St. Maria Imakulata Lekebai, 26 Februari 2023.

Hubertus, Yulius. Wawancara Langsung, 20 Juli 2022.

Jaa, Agustina. Anggota Orang Muda Katolik Paroki St. Maria Imakulata Lekebai, 26 Februari 2023.

Laka, Lukas. Wawancara Langsung. Pendamping Orang Muda Katolik Paroki St. Maria Imakulata Lekebai, pada tanggal 23 Maret 2022.

Man, Marselus. Wawancara Langsung. Pendamping OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai, 18 Agustus 2022.

Mayong, Elias. Wawancara Langsung. Ketua Orang Muda Katolik Paroki St. Maria Imakulata Lekebai, 26 Februari 2023.

Relista, Maria Yosefina. Wawancara Langsung, 26 februari 2023.